# BAB II

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugyiono,2011:9).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak memerlukan perbandingan variable pada sampel yang lain, dan mencari hubungan dengan variable yang lain (Sugiyono,2011:35). Tujuannya yaitu mendeskripsikan penemuan hasil penelitian di lapangan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

## B. Obyek dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada KSU BMT Barokah Padi Melati yang beralamatkan di Jl. Bugisan No. 23 Yogyakarta. Subjek penelitian yaitu informan, yang merupakan anggota dari BMT Barokah Padi Melti yang menggunakan produk simpanan dana.

## C. Sampel Sumber Data

Dalam penelitian ini, sampel sumber data yang digunakan bersifat snowball sampling, yang pada awalnya jumlah data masih sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2011: )

Penentuan sumber data dengan key informan pada penelitian ini diambil dari pihak BMT Barokah Padi Melati seperti pengurus dan anggota simpanan dana serta pihak yang ahli mengenai penelitian ini.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. (Sugiyono, 2011)

Teknik Pengumpulan Data

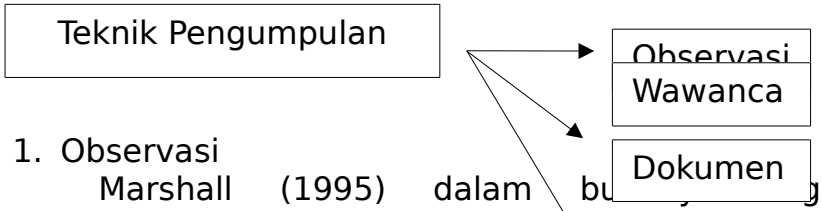


1. Observasi

   Marshall (1995) dalam bu giyono (2011) menyatakan bahwa “through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”. Melalui observasi, peneliti belajat tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono,2011:226). Dalam melakukan observasi penelitian ini, peneliti mendatangi BMT barokah padi melati secara langsung, pasar atau tempat-tempat anggota yang memiliki simpanan dana.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara bebas yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan hanya menggunakan garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.

Proses wawancara dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak lembaga keuangan syariah yaitu BMT Barokah Padi Melati untuk melakukan wawancara terhadap informan yang dituju. Informan tersebut merupakan pihak dari BMT Barokah Padi Melati seperti yaitu manajer dan marketing dan anggota simpanan dana.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2011:240). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data yang menyangkut dengan BMT Barokah Padi Melati yang dituju untuk diteliti, seperti sejarah berdirinya, SOP yang diterapkan oleh BMT, data mengenai anggota produk simpanan dana, hasil Tanya jawab dengan anggota mengenai penelitian serta data lainnya yang mendukung penelitian.

## E. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik keabsahan data kualitatif yaitu Uji Kredibilitas merupakan

uji yang berkenaan dengan derajat akurasi design penelitian sesuai hasil yang dicapai (Sugiyono,2011:271). Dalam melakukan penelitian uji kredibilitas dengan cara :

a. Pengamatan
   Dengan melakukan pengamatan peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh pada tahap awal apakah data sudah benar dan dapat dilanjutkan.
b. Meningkatkan ketekunan
   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat terhadap data-data yang diperoleh. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali pada penelitian yang dilakukan.
c. Triangulasi
   Triangulasi yang digunakan yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang bersumber dari informan pengurus dan anggota simpanan dana BMT Barokah Padi Melati.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan mempelajari studi kasus terdahulu (jurnal dan skripsi) atau data sekunder lain yang ditemukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan sebuah penelitian. Setelah peneliti terjun ke lapangan pengumpulan data akan berlangsung dengan cara

mewawancarai beberapa anggota simpanan dana BMT. Jika jawaban yang didapat dari informan setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan wawancara sampai data yang didapatkan memenuhi syarat keabsahannya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (1984) dalam buku (Sugiyono).

1. Reduksi data

   Data hasil wawancara dikumpulkan dalam bentuk catatan secara teliti dan rinci kemudian dirangkum, yang termasuk dalam rangkuman berupa kategori data penting berkenaan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data mengenai kelima prinsip fundamental *Maqãsid Sharĩah* yaitu perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

2. Penyajian data

   Setelah mempelajari kembali rangkuman hasil wawancara kemudian data disajikan berupa teks yang bersifat naratif, penyajian data tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dalam penelitian sebelum melanjutkan penelitian ketahap selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

   Dalam mengambil kesimpulan dibutuhkan bukti-bukti penelitian yang valid dan tidak berubah-ubah, sehingga kesimpulan yang diambil mampu dijadikan hasil penelitian

yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal.